

ABSTRACT

THE IMPACT OF UNEMPLOYMENT, LABOR FORCE PARTICIPATION, POPULATION GROWTH RATE, AND INTERNET ACCESS ON POVERTY IN THE SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA FOR THE PERIOD 2016-2024

By:

RENDI MARTIANA

NPM. 223401079

Supervisor I : Apip Supriadi

Supervisor II : Risna Amalia Hamzah

This study aims to determine the effect of open unemployment rate, labor force participation rate, population growth rate, and internet access on poverty depth in DI Yogyakarta from 2016 to 2024. The method used is quantitative with a descriptive analysis approach. The data collected was taken from the Central Statistics Agency website of Yogyakarta Special Region. This study is a time series study from 2016 to 2024 and a cross-section study of 5 districts/cities in Yogyakarta Special Region, namely Bantul District, Gunungkidul District, Yogyakarta City, Kulonprogo District, and Sleman District. The data was processed using Eviews 10 software to find the correlation coefficient value using panel data analysis. Based on the results of the study, it can be partially concluded that the variables of open unemployment rate and population growth rate have a positive and significant effect on poverty depth. Meanwhile, the internet access variable has a negative and significant effect on poverty depth. Meanwhile, the labor force participation rate has a positive but insignificant effect on poverty depth. Collectively, all these variables have a significant effect on poverty depth.

Keywords: *Poverty Gap Index, Open Unemployment Rate, Labor Force Participation Rate, Population Growth Rate, and Internet Access*

ABSTRAK

PENGARUH PENGANGGURAN, PARTISIPASI ANGKATAN KERJA, LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN AKSES INTERNET TERHADAP KEMISKINAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2016-2024

Oleh:

RENDI MARTIANA

NPM. 223401079

Pembimbing I : Apip Supriadi

Pembimbing II : Risna Amalia Hamzah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengangguran terbuka, tingkat partisipasi angkatan kerja, laju pertumbuhan penduduk, dan akses internet terhadap kedalaman kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2016-2024. Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Data yang terkumpul diambil dari situs Badan Pusat Statistik DI Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian runtut waktu (*time series*) dari 2016-2024 dan deret individu (*cross section*) dari 5 kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kota Yogyakarta, Kabupaten Kulonprogo, dan Kabupaten Sleman. Data diolah menggunakan software Eviews 10 untuk mencari nilai koefisien korelasi dengan menggunakan analisis data panel. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan secara parsial variabel tingkat pengangguran terbuka dan laju pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedalaman kemiskinan. Sedangkan variabel akses internet memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kedalaman kemiskinan. Sementara itu, tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kedalaman kemiskinan. Kemudian secara bersama-sama semua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kedalaman kemiskinan.

Kata kunci: Kedalaman Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Laju Pertumbuhan Penduduk, dan Akses Internet